

# Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Meningkatkan Kinerja Guru dan Kualitas Pendidikan

Nurul Faizah\*, Burhanuddin, Raden Bambang Sumarsono

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*nurul.faizah.2201329@students.um.ac.id

## Abstract

Headmasters have an important role in improving the quality of education. There are five competencies that headmasters must have, including personality, managerial, entrepreneurial, supervisory, and social competencies. In practice, headmasters are limited to structural positions that run the bureaucratic system without understanding their roles and functions properly. This research uses a systematic literature review with meta-analysis. The data in this study used research articles, proceedings, and books to analyze effective headmaster leadership. The results showed that headmaster leadership can improve teacher performance by improving student competence and performance, thus improving the quality of education. Effective headmaster leadership can motivate student engagement in the learning process, which will improve student achievement. Headmasters are not only top managers but also administrators and perform management functions to motivate and coach teachers in improving their professional, pedagogical, personality, and social competencies. An effective headmaster will realize the vision and mission of the school and make continuous improvements.

**Keywords:** Headmaster Leadership; Teachers' Performances; Quality Of Education

## Abstrak

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah ada lima, antara lain kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebatas jabatan struktural yang menjalankan sistem birokrasi, tanpa memahami peran dan fungsinya dengan baik. Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* dengan analisis meta. Data dalam penelitian ini menggunakan artikel penelitian, prosiding, dan buku untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja siswa sehingga meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat memotivasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang akan meningkatkan prestasi siswa. Kepala sekolah tidak hanya sebagai top manajer, tetapi juga sebagai administrator dan menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk memotivasi dan membina guru dalam meningkatkan kompetensi profesional, pedagogi, kepribadian, dan sosial yang. Kepala sekolah yang efektif akan mewujudkan visi dan misi sekolah dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kinerja Guru; Kualitas Pendidikan

## 1. Pendahuluan

Untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas tentu membutuhkan pemimpin yang dapat mengelola lembaga sekolahnya (Iskandar, 2013). Kepala sekolah menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kinerja dan prestasi anggotanya, baik guru, staf, maupun siswa (Ariyanti, 2020; Ekosiswoyo, 2016; Iskandar, 2013). Namun, kepala sekolah sampai saat ini masih dianggap sebatas jabatan struktural di sekolah dan hanya menerapkan birokrasi serta administrasi sekolah, tetapi belum menerapkan fungsi kepala sekolah (Rosdianti, 2013).

Kepala sekolah memiliki peran utama untuk memimpin dan mengelola sekolahnya sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan. Hal ini membutuhkan proses yang benar dan tepat sesuai dengan visi dan misi pendidikan dan lembaganya agar dapat menjalankan pendidikan yang berkualitas. Untuk menjamin kualitas lembaga pendidikan yang dipimpinnya, kepala sekolah perlu memiliki keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang handal untuk melakukan perubahan-perubahan secara efektif dan efisien (Anggraeni, 2017; Ariyanti, 2020).

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di lembaganya akan sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan dan perkembangan sekolah. Kepala sekolah sebaiknya memiliki kemampuan administrasi yang baik, memiliki komitmen yang tinggi, dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan pendidikan dan visi misi sekolah (Iskandar, 2013). Kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan yang dapat meningkatkan kinerja anggotanya yakni, guru, staf, dan siswa yang akan mempengaruhi proses belajar mengajar (Fadhli, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 menyebutkan tentang standar kepala sekolah atau madrasah memiliki lima kompetensi. Lima kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah adalah kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki kepala sekolah tentu berakhlak mulia, memiliki integritas, sikap terbuka dalam melaksanakan tugas dan perannya, serta dapat mengendalikan diri dalam masalah selama kepemimpinannya (Fadhli, 2016; Riswandi et al., 2021). Kemudian, kompetensi manajerial harus dimiliki seorang kepala sekolah, tidak hanya kompetensi dalam memimpin. Kompetensi manajerial yang harus dimiliki kepala sekolah antara lain, dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola sekolahnya dalam merumuskan program kerja dan mengkoordinasikan pelaksanaan program sehingga dapat menciptakan budaya yang sehat dalam organisasinya dan mampu mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi (Anggraeni, 2017; Ariyanti, 2020).

Kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah selain kepribadian dan manajerial, kepala sekolah hendaknya memiliki kompetensi kewirausahaan. Kompetensi ini akan membantu sekolah dalam mengembangkan minat dan motivasi berjiwa kewirausahaan (Fadhli, 2016). Kompetensi ini akan mewujudkan jiwa pekerka keras dalam menciptakan inovasi untuk mengelola sekolahnya menjadi sekolah yang efektif.

Kompetensi keempat yang harus dimiliki kepala sekolah, yaitu kompetensi supervisi. Kompetensi ini digunakan untuk mengendalikan dan meningkatkan kualitas kinerja guru dalam penyelenggaraan pendidikan agar dapat memberikan pembinaan yang baik dan berkelanjutan kepada anggotanya (Fadhli, 2016; Ridho, 2019; Rosdianti, 2013). Tidak jarang kepala sekolah kurang mampu dalam menerapkan proses supervisi (Guntoro, 2020). Kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dengan melakukan pembinaan dan pengarahan kepada guru untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas guru, misalnya mengikuti lokakarya, seminar, dan webinar (Setiyadi & Rosalina, 2021). Kemudian, kompetensi kelima kepala sekolah, yakni kompetensi sosial. Kompetensi sosial yang dimiliki kepala sekolah akan membantu kinerja guru karena kepala sekolah akan mampu bekerja sama dengan baik, memiliki kepekaan terhadap anggotanya, dan selalu ikut serta dalam kegiatan sosial (Fadhli, 2016).

Penting menjalankan fungsi dan peran kepala sekolah dengan baik tidak sebatas jabatan

struktural. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah perlu memperhatikan dan meningkatkan kompetensinya sebagai kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan kinerja anggotanya.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan analisis meta yang mengintegrasikan temuan-temuan dari hasil penelitian. Meta analisis sebagai teknik analisis yang menggabungkan dan mengidentifikasi hasil temuan dari berbagai penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang tidak dapat dijawab oleh penelitian secara individual (Harris, 2021). Narasi sintesis dapat digunakan sebagai pelengkap temuan dari analisis meta untuk melakukan perbandingan dari hasil-hasil penelitian yang telah ditemukan (Ridley, 2012). Subjek dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah, book chapter, dan prosiding yang telah dipublikasikan. Data penelitian ini diambil dari hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam artikel, prosiding, dan hasil karya ilmiah lainnya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil

Berdasarkan hasil analisis meta, dapat dijabarkan dalam tabel 1. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa sehingga menentukan kualitas pendidikan di sekolah (Ekosiswoyo, 2016; Huguet, 2017).

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Beberapa Penelitian**

No.	Penulis	Metode/Desain Penelitian	Variabel/ Sub Variabel/ Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Azar & Adnan, 2020)	Pendekatan <i>mixed-method</i> , yakni kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif penelitian ini menggunakan interview dengan satu guru sebagai informan kunci, sedangkan pendekatan kuantitatif penelitian ini menggunakan survei dengan kuesioner melibatkan 5 guru sebagai responden berdasarkan <i>non-probability sampling</i> dan <i>purposive sampling</i> .	<i>Effective educational leadership</i> dan kinerja siswa.	Kinerja siswa di sekolah dipegaruhi oleh dua faktor utama, yakni kepemimpinan yang efektif dan guru berkualitas. Para pemimpin juga harus melaksanakan kepemimpinan formal dan informal untuk membangun kepercayaan dengan guru dan siswa.
2	(Barrett & Breyer, 2014)	Pendekatan kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di sekolah dasar di Southeastern United States.	Kepemimpinan efektif dalam proses belajar mengajar	Pemodelan atau perancangan strategi pembelajaran oleh kepala sekolah mempengaruhi penerapan strategi yang memotivasi keterlibatan dan pembelajaran siswa yang lebih besar. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan kompetensi guru lebih efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.
3	(Huguet, 2017)	<i>Literature review</i>	Kepemimpinan efektif, kolaborasi efektif, dan kepemimpinan guru pada kinerja sekolah.	Dalam upaya meningkatkan prestasi siswa perlu adanya kolaborasi dan kerjasama antara kepala sekolah dengan guru sebagai tenaga pendidik. Kepala sekolah tidak hanya sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai administrator untuk memotivasi guru dalam berkolaborasi mendidik siswa.
4	(Webster & Litchka, 2020)	Pendekatan kuantitatif menggunakan survei. Subjek penelitian ini adalah guru yang telah mendaftarkan <i>graduate program</i> dalam kepemimpinan pendidikan,	Prinsip keterampilan kepemimpinan	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan dari kepemimpinan kepala sekolah secara keseluruhan dengan perilaku etika sesuai

## Proceedings Series of Educational Studies

		<i>supervise</i> , dan administrasi di Catholic University. Penelitian ini menggunakan 30 item pernyataan dengan skala <i>Likert</i> .	dan perilaku beretika.	dengan persepsi para guru. Namun, ada perbedaan hasil secara statistik yang signifikan dilihat dari etnis, jenis kelamin, pengalaman, jenis sekolah, dan status sekolah (negeri, swasta, agama).
5	(Ekosisw oyo, 2016)	<i>Literature review</i>	Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan	Kepemimpinan menjadi salah satu faktor utama dalam kualitas pendidikan karena dalam kepemimpinan. Gaya kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan komitmen kebersamaan. Perilaku pemimpin yang dapat membantu dalam proses mengembangkan sekolah yang efektif memiliki ciri-ciri antara lain memiliki visi dan misi, percaya diri, mampu menyampaikan ide dengan baik, menjadi teladan, memiliki idealisme, mampu menginspirasi dan mempengaruhi anggota, mampu menghargai perbedaan masing-masing anggota. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah sebagai pemimpin dapat melaksanakan fungsi kepemimpinan dan manajemen untuk mengelola organisasinya.
6	(Sholeh, 2016)	<i>Literature review</i>	Peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru.	Keefektifan kepala sekolah tidak hanya melaksanakan fungsi <i>leadership</i> , tetapi juga melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengelola sumber-sumber Pendidikan untuk mencapai tujuan organisasi. Kepala sekolah dapat menggerakkan guru agar bekerja lebih efektif, yakni kompetensi profesional, pedagogi, kepribadian, dan sosial.
7	(Riswandi et al., 2021)	Pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang melibatkan 50 guru Pendidikan anak usia dini di Kota Bandar Lampung menggunakan uji <i>Nonparametric Correlations</i> . Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan 25 item instrument untuk sekolah efektif, 35 item untuk kepemimpinan kepala sekolah, dan 24 item untuk <i>learning organization</i> .	Sekolah efektif, <i>learning organization</i> , dan kepemimpinan kepala sekolah	Adanya hubungan yang signifikan antara sekolah efektif, kepemimpinan kepala sekolah, dan implementasi <i>learning organization</i> . Adapun hubungan yang signifikan ditunjukkan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan <i>learning organization</i> .
8	(Fadhli, 2016)	<i>Literature review</i>	Kepala sekolah yang efektif dengan sekolah efektif.	Kepala sekolah efektif akan mewujudkan sekolah yang efektif dengan memiliki visi dan misi yang kuat tentang sekolahnya, memastikan pembelajaran berjalan secara efektif di sekolah, memanfaatkan waktu secara efisien dan mampu meminimalisir konflik yang bersifat negatif dan stres, mengelola berbagai sumber belajar dengan baik, memanfaatkan teknologi dan informasi untuk menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.
9	(Wahyudin, 2017)	Pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif dan analisis data inferensial.	Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru pada prestasi siswa sebagai variabel dependen.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kepemimpinan seorang kepala sekolah terhadap prestasi siswa. Kemudian, adanya hubungan signifikan dan kuat antara kepemimpinan kepala dan kompetensi guru terhadap prestasi siswa.
10	(Iskandar, 2013)	<i>Literature review</i>	Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.	Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kinerja guru karena kepala sekolah sebagai <i>leader</i> dan <i>manager</i> .

Pada penelitian Azar dan Adnan menjelaskan bahwa kepemimpinan yang efektif dan guru yang berkualitas mempengaruhi kinerja siswa dalam meningkatkan prestasi belajar (Azar & Adnan, 2020). Hasil penelitian Azar dan Adnan berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barret dan Breyer mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif

akan mempengaruhi kompetensi guru. Kompetensi guru yang berkualitas akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa karena kepala sekolah memotivasi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik (Barrett & Breyer, 2014). Ini sebagai tugas kepala sekolah yang mampu menggerakkan anggotanya dan memberikan motivasi pada guru serta membangun kepercayaan untuk bekerja sama dalam mendidik siswa sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan (Azar & Adnan, 2020; Huguet, 2017). Penelitian Wahyudin juga menunjukkan hasil adanya pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Wahyuddin, 2017).

Sekolah yang efektif dapat terwujud salah satunya dengan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan efektif dapat menjalankan tugas sesuai visi dan misi sekolah, mengelola sumber belajar, meminimalisir konflik yang kemungkinan terjadi yang sifatnya dapat mengganggu stabilitas kinerja, serta memanfaatkan teknologi informasi (Fadhli, 2016). Penelitian Ekosiswoyo tentang kepemimpinan sekolah yang efektif menjadi kunci kualitas pendidikan menjelaskan kepemimpinan sebagai faktor utama dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas (Ekosiswoyo, 2016). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholeh, kepala sekolah yang dapat menggerakkan guru sebagai anggotanya dapat meningkatkan kinerja guru lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru (Sholeh, 2016).

### **3.2. Pembahasan**

Peran kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru dan prestasi siswa untuk mencapai sekolah yang efektif. Tentu kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah tidak hanya menerapkan tugasnya sebagai pemimpin (Ridho, 2019; Sholeh, 2016). Kepala sekolah juga perlu menjalankan peran dan tugasnya sebagai manajer, supervisor, administrator, dan motivator untuk mengembangkan budaya sekolah yang efektif (Ariyanti, 2020; Fadhli, 2016; Ridho, 2019). Dalam peran kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah berkewajiban dalam merumuskan visi dan misi, menjalankan program-program yang telah direncanakan, memotivasi dan menggerakkan guru dan siswa sebagai anggotanya, serta melakukan kegiatan pengawasan dan evaluasi untuk mengetahui perkembangan sekolahnya (Sholeh, 2016; Wati et al., 2022).

Kepala sekolah sebagai manajer tentu akan membutuhkan kompetensi manajerial yang baik. Kemampuan manajerial dapat dilihat dalam kemampuan menyusun visi dan misi, mengoordinasikan dan mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah untuk mewujudkan sekolah yang efektif (Zhahira et al., 2022). Kompetensi manajerial kepala sekolah dapat membantu terlaksananya aktivitas-aktivitas dalam organisasi agar berjalan secara teratur dan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan (Susanti, 2021).

Kepala sekolah sebagai administrator dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja anggota untuk peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai administrator, kepala sekolah dapat memotivasi guru agar mampu berkolaborasi dan bekerja sama dalam mengajar dan mendidik siswa, bertanggung jawab dengan kepegawaian, sarana dan prasarana sekolah (Huguet, 2017; Wati et al., 2022). Kepala sekolah sebagai administrator harus dapat memotivasi guru dengan cara berkomunikasi dengan baik dan efektif (Fadhli, 2016).

Kepala sekolah sebagai supervisor yang dapat membina guru untuk meningkatkan

kompetensi secara berkelanjutan. Kepala sekolah sebagai supervisor berarti mengendalikan dan mengawasi kinerja anggotanya dalam mencapai visi misi sekolah agar dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari kompetensi yang dimiliki anggotanya (Ariyanti, 2020). Kepala sekolah yang efektif akan melakukan supervisi terhadap guru secara rutin untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik (Ridho, 2019).

Kepala sekolah sebagai motivator. Sebagai motivator, kepala sekolah mampu mendukung anggotanya dan memberikan arahan agar anggotanya dapat bekerja dengan suasana yang kondusif dengan menerapkan sistem reward dan punishment (Riswandi et al., 2021). Pemberian motivasi dapat meningkatkan kualitas hubungan antara kepala sekolah dan guru dan akan menciptakan hubungan kerja yang harmonis (Setiyadi & Rosalina, 2021).

#### 4. Simpulan

Kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kualitas kinerja guru dan prestasi siswa. Kinerja guru dan siswa meningkat, maka akan meningkatkan kualitas pendidikan suatu sekolah. Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya tidak hanya berperan sebagai pemimpin, tetapi juga berperan sebagai manajer, administrator, motivator, maupun supervisor untuk membina dan membimbing guru dalam meningkatkan kualitas kompetensinya dan dapat bekerja sama dalam memperbaiki dan mengembangkan strategi belajar mengajar. Kerja sama dan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa. Kepala sekolah berkewajiban untuk mengelola sumber daya yang ada di sekolah dengan menyusun perencanaan program, pelaksanaan program, pengawasan program, dan pengendalian program sebelum melakukan evaluasi.

#### Daftar Rujukan

- Abusmara, A., & Triwiyanto, T. (2023). Decision-Making and Its Correlation with Distributed Leadership of the Heads of Academic Departments: Palestinian Universities as a Case Study. *Journal of Higher Education Policy And Leadership Studies*, 4(2), 7–27. <https://doi.org/10.61186/johepal.4.2.7>
- Anggraeni, A. D. (2017). Pengaruh persepsi atas kemampuan manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi Terhadap kinerja guru. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.30998/fjik.v4i3.1922>
- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265>
- Azar, A. S., & Adnan, E. J. (2020). The Impact of Effective Educational Leadership on School Students' Performance in Malaysia. *Education Quarterly Reviews*, 3(2), 146–155. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1265749>
- Barrett, C., & Breyer, R. (2014). The Influence of Effective Leadership on Teaching and Learning. *Journal of Research Initiatives*, 1(2), 1–9. <https://digitalcommons.unctfsu.edu/jri/vol1/iss2/3>
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.17977/jip.v14i2.24>
- Fadhli, M. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Menciptakan Sekolah Efektif. *JURNAL TARBIYAH*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.30829/tar.v23i1.119>

- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1100>
- Harris, D. J. (2021). *Literature Review and Research Design: A Guide To Effective Research Practice*. Springer. <https://b-ok.cc/book/5338203/e26ed8?dsourc=recommend>
- Huguët, B. C. S. (2017). Effective leadership can positively impact school performance. *On the Horizon*, 25(2), 96–102. <https://doi.org/10.1108/OTH-07-2016-0044>
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Ridho, M. A. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif di Sekolah Dasar. *JDM P (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>
- Ridley, D. (2012). *The Literature Review: A Step-by-Step Guide for Students | Diana Ridley | download*. <https://b-ok.cc/book/2363612/0714bf?dsourc=recommend>
- Riswandi, R., Sukamto, I., & Oktaria, R. (2021). Sekolah Efektif, Learning Organization, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1873>
- Rosdianti, S. R. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kinerja Guru dan Peningkatan Mutu Pembelajaran: Studi Deskriptif pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Bandung. *ATIKAN*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.2121/atikan-journal.v3i1.148>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>
- Sholeh, M. (2016). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JDM P (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Susanti, E. (2021). Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), Article 5. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/779>
- Wahyuddin, W. (2017). Headmaster Leadership and Teacher Competence in Increasing Student Achievement in School. *International Education Studies*, 10(3), 215–226. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1138449>
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>
- Webster, K., & Litchka, P. (2020). Planning for Effective School Leadership: Teachers' Perceptions of the Leadership Skills and Ethical Behaviors of School Principals. *Educational Planning*, 27(1), 31–47. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1250500>
- Zhahira, J., Shalahudin, & Jamilah. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>